

## **Analisis Perlakuan Akuntansi Produk Rusak dan Produk Cacat Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Raja Meubel**

**Sartika Mosii<sup>1</sup>, Sahmin Noholo<sup>2</sup> Nilawaty Yusuf<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi S1 Akuntansi, Unvesitas Negeri Gorontalo

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlakuan akuntansi terhadap produk rusak dan cacat dalam perhitungan harga pokok produksi di Raja Meubel, sebuah perusahaan meubel di Gorontalo. Masalah utama yang dihadapi perusahaan adalah inkonsistensi pencatatan biaya produksi terkait produk rusak dan cacat, serta belum adanya sistem klasifikasi dan perhitungan biaya tambahan yang memadai. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk rusak dan cacat memberikan dampak signifikan terhadap perhitungan harga pokok produksi. Produk rusak yang tidak dapat diperbaiki menimbulkan kerugian langsung, sementara produk cacat yang diperbaiki meningkatkan biaya produksi. Analisis data mengungkapkan bahwa perusahaan belum menerapkan standar akuntansi biaya yang konsisten, sehingga terjadi distorsi dalam pelaporan harga pokok produksi. Dengan penerapan perlakuan akuntansi yang tepat, termasuk klasifikasi produk rusak dan cacat serta pencatatan biaya tambahan secara akurat, Raja Meubel dapat meningkatkan efisiensi biaya dan akurasi perhitungan harga pokok produksi.

**Kata Kunci:** *harga pokok produksi; produk rusak; produk cacat; biaya produksi*

### **Abstract**

This study aims to analyze the accounting treatment of defective and damaged products in the calculation of the cost of production at Raja Meubel, a furniture company in Gorontalo. The main issue faced by the company is the inconsistency in recording production costs related to defective and damaged products, as well as the lack of an adequate classification system and calculation of additional costs. This research employs a descriptive quantitative analysis method with data collection techniques including interviews, observations, and document studies. The results of the study indicate that defective and damaged products have a significant impact on the calculation of production costs. Damaged products that cannot be repaired result in direct losses, while defective products that undergo repairs increase production costs. Data analysis reveals that the company has not implemented consistent cost accounting standards, leading to distortions in the reporting of production costs. By applying appropriate accounting treatments, including the classification of defective and damaged products and accurate recording of additional costs, Raja Meubel can improve cost efficiency and the accuracy of production cost calculations.

**Keywords:** *Cost of production; damaged products; defective products; production costs.*

---

✉ Corresponding author :  
Email Address : sartikamosii12@gmail.com

## PENDAHULUAN

Industri manufaktur, khususnya sektor meubel, menghadapi tantangan besar dalam proses produksi, salah satunya adalah keberadaan produk rusak dan cacat. Produk rusak mengacu pada barang yang mengalami kerusakan tidak normal akibat kesalahan proses produksi, sedangkan produk cacat adalah barang yang tidak memenuhi standar kualitas tetapi masih dapat diperbaiki. Kedua jenis produk ini memengaruhi efisiensi biaya produksi dan akurasi perhitungan harga pokok produksi (HPP). Di Raja Meubel, perusahaan meubel terkemuka di Gorontalo, ditemukan bahwa sistem pencatatan dan perlakuan akuntansi terhadap produk rusak dan cacat belum dilakukan secara konsisten. Hal ini menyebabkan distorsi dalam perhitungan HPP, yang pada akhirnya memengaruhi penentuan harga jual dan tingkat profitabilitas perusahaan.

Perlakuan akuntansi terhadap produk rusak dan cacat sangat penting untuk memastikan ketepatan dalam perhitungan HPP. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis mendalam terhadap sistem pencatatan biaya produksi di Raja Meubel dengan fokus pada produk rusak dan cacat. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi jenis kerusakan, frekuensi kejadian, serta dampaknya terhadap biaya produksi. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen akan digunakan untuk merumuskan rekomendasi strategis terkait pengelolaan produk rusak dan cacat.

### Kajian Teori

Harga Pokok Produksi (HPP) adalah komponen penting dalam akuntansi biaya yang digunakan untuk menentukan efisiensi dan efektivitas proses produksi (Alamanda, 2022). HPP mencakup semua biaya yang terkait dengan produksi barang, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Produk rusak dan cacat memberikan tantangan tambahan dalam perhitungan HPP karena memerlukan perlakuan akuntansi khusus. Menurut Fauziyyah et al. (2021), perlakuan terhadap produk rusak mencakup pencatatan kerugian langsung akibat kerusakan barang yang tidak dapat diperbaiki, sedangkan perlakuan terhadap produk cacat melibatkan pencatatan biaya tambahan untuk perbaikan barang agar memenuhi standar kualitas.

Penelitian sebelumnya oleh Fahrul Rozi & Widya Setiafindari (2021) menunjukkan bahwa banyak perusahaan manufaktur menghadapi masalah serupa terkait pengelolaan produk rusak dan cacat. Namun, penelitian tersebut belum memberikan rekomendasi spesifik terkait langkah-langkah perbaikan untuk masing-masing jenis kerusakan atau cacat. Penelitian ini berupaya melengkapi kekurangan tersebut dengan memberikan analisis lebih mendalam tentang dampak produk rusak dan cacat terhadap HPP serta rekomendasi strategis untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya literatur terkait akuntansi biaya dalam industri meubel, khususnya mengenai perlakuan akuntansi terhadap produk rusak dan cacat. Secara praktis,

hasil penelitian ini dapat membantu Raja Meubel dalam meningkatkan sistem pencatatan biaya produksi serta pengelolaan produk rusak dan cacat secara lebih efisien. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi industri meubel lain di Gorontalo untuk mengatasi masalah serupa serta mendukung Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo dalam merumuskan kebijakan peningkatan daya saing industri meubel daerah.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai perlakuan akuntansi terhadap produk rusak dan cacat dalam perhitungan harga pokok produksi di Raja Meubel. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis data biaya produksi secara objektif, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang akurat dan relevan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh proses produksi dan data biaya yang terkait dengan produk meubel di Raja Meubel. Sampel yang digunakan adalah data biaya produksi, khususnya yang berkaitan dengan produk rusak dan cacat, selama periode waktu tertentu (misalnya, satu tahun terakhir). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, dengan memilih data yang relevan dan representatif terhadap masalah penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Wawancara: Dilakukan dengan pihak manajemen dan staf akuntansi Raja Meubel untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai sistem pencatatan biaya produksi serta perlakuan terhadap produk rusak dan cacat.
- 2) Observasi: Pengamatan langsung terhadap proses produksi di Raja Meubel untuk mengidentifikasi jenis-jenis kerusakan dan cacat yang sering terjadi, serta bagaimana penanganannya.
- 3) Studi Dokumen: Pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen terkait biaya produksi, seperti laporan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, serta catatan mengenai produk rusak dan cacat.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan checklist dokumen.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis menggunakan metode berikut:

1. Identifikasi Biaya: Mengidentifikasi semua biaya yang terkait dengan produk rusak dan cacat, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.
2. Perhitungan Biaya: Menghitung biaya tambahan yang timbul akibat produk rusak dan cacat, seperti biaya perbaikan, biaya pembuangan, dan kerugian akibat penjualan produk rusak dengan harga yang lebih rendah.

3. Analisis Perbandingan: Membandingkan perhitungan harga pokok produksi sebelum dan sesudah memperhitungkan biaya produk rusak dan cacat, untuk mengetahui dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Raja Meubel menghadapi tantangan terkait produk rusak dan cacat selama proses produksi kursi romawi pada tahun 2024. Kerusakan produk terutama terjadi saat transportasi kerangka meubel dari Jepara ke Gorontalo, yang sering disebabkan oleh kualitas kayu muda yang rapuh. Hal ini menyulitkan perusahaan untuk memilah bahan baku yang kurang layak sebelum produksi, sehingga produk yang sudah terjual sering mendapat keluhan pelanggan. Sebagai langkah perbaikan, perusahaan harus memperbaiki barang yang rusak demi menjaga loyalitas pelanggan, namun tindakan ini menambah beban biaya yang dicatat sebagai kerugian usaha.

Selama tahun 2024, Raja Meubel memproduksi 90 unit kursi romawi berdasarkan pesanan konsumen dengan harga satuan Rp 8.500.000 per unit. Dari total produksi tersebut, tercatat 5 unit produk rusak dan 18 unit produk cacat akibat berbagai masalah seperti kaki kursi patah, pengelupasan kucing, dan ukiran retak. Cacat produk juga disebabkan oleh kurangnya ketelitian tenaga kerja dalam proses pemotongan kayu. Meskipun tenaga kerja mampu meminimalkan kesalahan, kerugian akibat cacat produk tetap berdampak pada penurunan standar kualitas barang jadi dan menambah biaya perbaikan bagi perusahaan.

Setelah dilakukan perhitungan terkait harga pokok produksi produk baik per unitnya sebesar Rp 4.230.000. Harga jual produk per unit berada pada kisaran harga Rp8.500.000/unit.

### Perhitungan Harga Pokok Produksi Rusak

Raja Meubel mencatat kerugian akibat lima unit produk rusak selama tahun 2024, yang disebabkan oleh kualitas kayu muda yang rapuh, kesalahan ukiran, dan kerusakan saat pengangkutan kerangka meubel di kapal.

**Tabel 1.** Biaya Produksi kerugian 5 unit Produk Rusak

Jenis Produk Rusak	Jumlah Produk Rusak	Biaya Produksi Perunit	Jumlah Biaya Produksi
Produk Rusak yang bersifat normal dan laku dijual	3	Rp4.229.999	Rp 12.689.998
Produk Rusak bersifat abnormal dan tidak laku dijual	2	Rp 760.000	Rp 1.520.000
<b>Total Biaya Produksi Produk Rusak</b>			<b>Rp 14.209.998</b>

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa untuk 5 unit produk rusak kursi romawi merugikan perusahaan sebesar Rp 14.209.998. Dengan produk rusak yang laku dijual membebankan biaya produksi sebesar Rp 12.689.998 dan produk rusak

bersifat abnormal dan tidak laku dijual membebankan biaya produksi untuk 2 unit kursi romawi sebesar Rp 1.520.000.

### Perhitungan Harga Pokok Produksi Produk Cacat

**Tabel 2.** Biaya Perbaikan 18 unit Produk Cacat

Biaya Produksi	Total Biaya
	Rp
Biaya Bahan Baku	2.488.700
	Rp
Biaya Tenaga Kerja Langsung	7.920.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp 332.000
Total Biaya Produksi yang dikeluarkan	Rp 10.740.700

Biaya Perbaikan untuk Produk Cacat Per unit Rp 596.706 ditambah dengan biaya produksi diperoleh HPP produk cacat sebesar Rp 4.826.705.

Produk cacat yang ada pada Perusahaan Raja Meubel adalah produk cacat yang bersifat normal sehingga untuk biaya tambahan produk cacat tersebut dapat dibebankan dengan menambahkan secara terpisah pada laporan laba/rugi perusahaan.

Kemudian untuk mengetahui besarnya harga pokok produksi per unit untuk produk rusak dan produk cacat adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Biaya Produksi Produk Rusak dan Produk Cacat

Jenis Produk Rusak	Jumlah Unit	Biaya Produksi Per Unit	Biaya Perbaikan Per unit	Jumlah Biaya Produksi	HPP Per Unit
Produk Rusak yang bersifat normal dan laku dijual	3	Rp 4.229.999	-	Rp 12.689.997	Rp 4.229.999
Produk Rusak bersifat abnormal dan tidak laku dijual	2	Rp 760.000	-	Rp 1.520.000	Rp 760.000
<b>Total Biaya Produksi Produk Rusak</b>				Rp 14.209.997	
Produk Cacat	18	Rp 4.229.999	Rp 596.706	Rp 86.880.688	Rp 4.826.705
<b>Total Biaya Produksi Produk Cacat</b>				<b>Rp</b>	

86.880.688

Biaya produksi per unit untuk produk rusak yang bersifat normal dan laku dijual sebesar Rp4.229.999/unit dan Produk Rusak bersifat abnormal dan tidak laku dijual sebesar Rp 760.000/unit dan untuk produk cacat sebesar Rp 4.826.705/unit. Besaran biaya produksi untuk produk cacat lebih besar dikarenakan terdapat biaya pengerjaan kembali produk yang patah.

Adapun penyajian laporan laba rugi setelah dilakukan analisis perlakuan akuntansi produk rusak dan produk cacat sebagai berikut.

Tabel 4. Laporan Laba/Rugi

Keterangan	Jumlah
<b>Pendapatan</b>	Rp569.500.000
<b>Biaya Produksi</b>	
Biaya Bahan Baku	Rp287.010.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp72.000.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp21.689.990
Rugi Produk Normal dan laku dijual	(Rp12.689.998)
Produk Cacat	Rp10.740.700
BOP sesungguhnya	Rp19.740.692
Total Biaya Produksi	Rp378.750.692
Biaya Operasional Lainnya	Rp86.880.688
<b>Total Biaya</b>	Rp465.631.380
Rugi Produk abnormal dan tidak laku dijual	(Rp1.520.000)
<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp102.348.620</b>

Laporan laba rugi menurut konsep akuntansi menunjukkan bahwa laba kotor yang diperoleh selama tahun 2024 yaitu sebesar Rp 367.729.308 dengan rugi produk normal dan laku dijual sebesar Rp12.689.998 dibebankan sebagai pengurang Biaya Overhead Pabrik (BOP) dan Rugi Produk abnormal dan tidak laku dijual sebesar Rp 1.520.000 diakui sebagai kerugian Perusahaan dan menjadi pengurang dilaporan laba rugi Perusahaan. Adapun, produk cacat sebesar Rp 10.740.000 menjadi penambah biaya produksi.

## Pembahasan

Berdasarkan analisis, perlakuan akuntansi terhadap produk rusak dan cacat di Raja Meubel belum optimal karena kurangnya pemahaman dan pengklasifikasian yang tepat. Produk rusak normal diperlakukan sebagai pengurang biaya *overhead* pabrik, sementara produk rusak abnormal dicatat sebagai kerugian terpisah, sesuai dengan teori akuntansi yang relevan (Purba, 2023; Saragih, 2021). Produk cacat, yang timbul akibat masalah seperti pengelupasan kucing atau kesalahan produksi, dicatat sebagai tambahan biaya produksi, yang mencerminkan pandangan bahwa cacat tersebut adalah bagian dari proses produksi normal. Temuan ini menyoroti perlunya peningkatan sistem pencatatan untuk meningkatkan

transparansi laporan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Penelitian ini menemukan bahwa total biaya yang timbul akibat produk rusak pada tahun 2024 mencapai Rp 14.209.998, dengan Rp 12.689.998 terkait produk rusak normal dan Rp 1.520.000 terkait produk rusak abnormal. Selain itu, biaya perbaikan produk cacat mencapai Rp 10.740.700. Praktik yang ada sebagian besar sejalan dengan penelitian Santoso (2022), yang menekankan pentingnya pencatatan kerugian untuk memberikan gambaran yang akurat tentang kinerja keuangan. Meskipun demikian, ada pandangan berbeda dari Prabowo (2021) yang berpendapat bahwa semua kerugian harus dibebankan langsung ke biaya produksi. Hasil ini menunjukkan bahwa Raja Meubel dapat meningkatkan praktik akuntansi mereka dengan mengembangkan sistem pencatatan yang lebih komprehensif untuk memberikan informasi keuangan yang lebih transparan dan akurat.

## SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi terhadap produk rusak dan cacat di Raja Meubel telah diterapkan dengan dua pendekatan yang berbeda, sesuai dengan klasifikasi kerusakannya. Untuk produk rusak normal, perusahaan mencatat kerugian sebagai pengurang biaya overhead pabrik, sedangkan untuk produk rusak abnormal, kerugian dicatat secara terpisah dalam laporan laba rugi. Pendekatan ini memberikan transparansi yang lebih baik mengenai dampak kerugian terhadap harga pokok produksi, sesuai dengan prinsip akuntansi biaya.

Di sisi lain, seluruh biaya perbaikan untuk produk cacat dibebankan ke dalam biaya overhead pabrik, yang dianggap sesuai karena produk cacat merupakan bagian dari proses produksi normal. Temuan ini menekankan pentingnya pencatatan untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai biaya produksi dan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan agar Raja Meubel terus mengembangkan praktik akuntansi mereka untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan biaya serta untuk mendukung keputusan strategi yang lebih baik.

## Referensi :

- Alamanda, a. R. (2022). Analisis perhitungan harga pokok produksi sedotan bambu desa sukasari kabupaten sumedang, jawa barat. *Jurnal inovasi penelitian*, 2(11), 3687-3690.
- Anwar, c., & widayati, a. (2023). Analisis perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual cv. Vio indonesia dalam meningkatkan profitabilitas usaha. *Jisos: jurnal ilmu sosial*, 2(1), 1409-1418.
- Anwar, s., n. Afif, m., & saraswati, a. (2023). Analisis perlakuan akuntansi produk rusak dalam menentukan harga pokok produksi kapas. *Jurnal ilmiah raflesia akuntansi*, 9(2), 1-12. <https://doi.org/10.53494/jira.v9i2.215>
- Arifia, c. S. (2023). Analisis pengendalian kualitas guna mengurangi produk cacat pada proses cutting produksi kikir menggunakan *metode plan do check action*

- (pdca) dan *failure mode and effect analysis* (fmea) pada pt. Jaykay files indonesia (*doctoral dissertation*, universitas islam sultan agung).
- Badan pusat statistik (bps). (2022). Produk domestik bruto indonesia triwulanan 2021. Jakarta: badan pusat statistik.
- Fahrul rozi & widya setiafindari. (2021). Analisis pengendalian kualitas produk menggunakan pendekatan statistical quality control (sqc) di pt. Samcon. *Industri inovatif: jurnal teknik industri*, 11(2), 106-113. <https://doi.org/10.36040/industri.v11i2.3666>
- Fanni, a. F. (2016). Analisis perlakuan akuntansi produk cacat terhadap harga pokok produksi pada meubel risky.
- Fauziyyah, N, et al. (2021). Akuntansi biaya. Widina bhakti persada bandung.
- Febrianti, r., & rahmadani, r. (2022). Analisis perbandingan penentuan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk menggunakan metode full costing dan variable costing. *Jurnal ilmiah akuntansi kesatuan*, 10(1), 47-52.
- Harnanto. (2017). Akuntansi biaya. Yogyakarta: andi bekerjasama dengan bpfe ugm.
- Hardani, h. (2020). Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Yogyakarta: cv. Pustaka ilmu group.
- Harnanto, t. (2017). Akuntansi biaya: sistem biaya historis (1st ed.).
- Hulkiba, o., yusuf, n., & mahmud, m. (2022). Analisis perbandingan harga pokok produksi sebelum dan selama pandemi covid 19 dengan menggunakan metode full costing di pabrik roti gunung sahara kec. Tilango kab. Gorontalo. *Jambura: jurnal ilmiah manajemen dan bisnis*, 5(2), 852-859.
- kothari, c. R. (2004). *Research methodology: methods and techniques* (2nd ed.). New delhi: new age international (p) limited, publishers.
- Kurnia, w. S. A. (2024). Pengaruh perlakuan akuntansi produk rusak dan produk cacat terhadap harga pokok produksi untuk menentukan harga jual. *Neraca manajemen, ekonomi*, vol. No. 8(3025-9495). <https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365>
- Marzali, a. (2017). Menulis kajian literatur. *Etnosia: jurnal etnografi indonesia*, 1(2), 27-34. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>
- Maya sari, i., & abdullah, m. (2023). Analisis biaya kualitas untuk mengurangi produk cacat pada toko meubel jati raya kendari. (Online) *jurnal akuntansi dan keuangan*, 08(01), 2503-1635. <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal>
- Melina, K. (2022). Akuntansi biaya. Cv. Pena persada redaksi.
- Melati, I. S. A., et al. (2022). Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing untuk penetapan harga jual produk pada cv. Silvi mn paradilla parengan. *Owner: riset dan jurnal akuntansi*, 6(1), 632-647.

- Michelle, m. (2023). Perlakuan akuntansi produk rusak dan produk cacat pada chitchathomemade (*doctoral dissertation*, stie pembangunan tanjungpinang).
- Mubarak, M., Noholo, S., & Pakaya, L. (2023). Analisis Penerapan Perpajakan pada Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 730-742.
- Mulyadi. (2018). Akuntansi biaya (edisi 5). Yogyakarta: stie ykpn.
- Nafisah, n., et al. (2021). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing dan variable costing sebagai dasar penetapan harga jual produk. *J-macc: journal of management and accounting*, 4(1), 1-15.
- Nasution, m. A., afif, m. N., & kusuma, i. C. (2024). Analisis perlakuan akuntansi produk rusak dalam penentuan harga pokok produksi pt. Milko beverage industry. *Jurnal akuntansi kompetif*, vol. 7, no, 2622-5379.
- Nender, m., manossoh, h., & tangkuman, s. J. (2021). Analisis perlakuan akuntansi produk rusak dan produk cacat dalam perhitungan biaya produksi untuk menentukan harga jual pada ud. 7 jaya meubel tondano. *Jurnal emba*, 9(2), 441-448. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/33485/31688>
- Niarti, U. (2021). Analisis Akuntansi Persediaan Produk Rusak Pada Toko Rosmart Sukaraja Kecamatan Curup Timur. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 7(1), 1-7.
- Noholo, S., & Mahmud, M. (2024). Analisis Penetapan Harga Jual Produk dan Volume Penjualan: Studi Kasus pada Rumah Makan Raja Ayam Kota Gorontalo. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 1079-1094.
- Novianti, l., et al. (2024). Analisis perlakuan akuntansi produk cacat pada ud batu permai junior kecamatan gambiran banyuwangi. *Journal of economic education and entrepreneurship*, 5(1), 29-36.
- Nugroho, m. A. (2023). Analisis pelaksanaan pengendalian kualitas guna meminimumkan produk cacat pada pt capsugel lonza (*doctoral dissertation*, fakultas ekonomi dan bisnis universitas pakuan).
- Nurjanah, n., mirosea, n., wawo, a. B., muhammad, a., & ramadhan, f. (2023). *Annual conference analysis of the treatment of damaged products in bread factories in determination of cost price*. 2, 226-233.
- Nurjanah, p., afif, m. N., & triwidatin, y. (2023). Analisis perlakuan produk rusak dalam perhitungan biaya produksi untuk menentukan harga jual pada pt. Yongjin javasuka garment factory i. 1192, 513-527.
- Prabowo, b. (2021). Analisis biaya produksi dan kerugian akibat produk cacat. *Jurnal ekonomi dan keuangan*.
- Pratama, b. (2022). Perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan metode konvensional dan activity based costing (abc) pada perusahaan pabrik roti. *Journal of innovation research and knowledge*, 2(2), 571-578.

- Pratiwi, d. M., & subakir. (2020). Perlakuan akuntansi produk rusak dan dampaknya terhadap laporan keuangan. *Jurnal ekonomi dan bisnis*, 25(2), 30-40.
- Purba, a. P. (2023). Perlakuan sisa bahan, produk cacat dan produk rusak oleh arlina pratiwi purba. *Akuntansi biaya*, 49.
- Purnamasari, p., monoarfa, r., panigoro, n., yusuf, n., & mahmud, m. (2024). Analisis biaya kualitas dalam peningkatan kualitas produk pada umkm pia mutiara kota gorontalo. *Innovative: journal of social science research*, 4(4), 16012-16025.
- Ragilia, t. R., et al. (2023). Analisis perlakuan akuntansi terhadap produk cacat dalam perhitungan harga pokok produksi pada ud mulyo sejati. *Doctoral dissertation, universitas nusantara PGRI kediri*.
- Rahayu, y., et al. (2020). Perlakuan akuntansi yang tepat terhadap produk cacat pada perusahaan berdasarkan pesanan. *Jurnal ilmiah ilmu ekonomi: jurnal akuntansi, pajak dan manajemen*, 9(1), 1-9.
- Rahmat fitriansyah et al. (2022). Analisis perlakuan akuntansi produk rusak dalam perhitungan biaya produksi pada industri pembuatan tahu mbah ran. *Jurnal neraca peradaban*, 2(3), 181-194.
- Rizal, d. M., & ak, s. (2024). Pengantar akuntansi biaya. Anak hebat indonesia.
- Sakyi, m., et al. (2020). *Research design in educational research: a review of the literature. Journal of education and practice*, 11(15), 1-10. <https://doi.org/10.7176/jep/11-15-01>
- Santoso, a. (2022). Pemisahan pencatatan kerugian produk rusak dalam akuntansi manajerial. *Jurnal akuntansi dan bisnis*.
- Saragih, a. (2021). Analisis perlakuan akuntansi produk rusak dalam menetapkan harga pokok produksi pada cv zamri medan (*doctoral dissertation, universitas islam negeri sumatera utara*).
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d (edisi 3). Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: alfabeta.
- Susanti, et al. (2023). Analisis alokasi biaya overhead pabrik atas penentuan biaya produksi pada pt. Pabrik gula takalar. *Journal of applied management and business research (jambir)*, 3(2), 145-152.
- Terang, a. E., et al. (2023). Analisis perlakuan akuntansi produk rusak dan produk cacat dalam perhitungan harga pokok produksi untuk mengoptimalkan laba produk (studi kasus pada cv. Memory nganjuk). *Jurnal cendekia akuntansi*, 4(1), 25-39.
- Waty, e., et al. (2023). Akuntansi biaya: konsep dasar dan penerapannya. Pt. Sonpedia publishing indonesia.

- Wibowo, a. E. (2021). Metodologi penelitian pegangan untuk menulis karya ilmiah. Penerbit insania.
- Yuniansah, a., et al. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Perhitungan Biaya Produksi Dalam Pemesanan Barang Dengan Metode *Activity Based Costing*. Jrkt (Jurnal Rekayasa Komputasi Terapan), 4(03), 200-208.
- Yusuf, N. (2023). Pelatihan Pembuatan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi Olahan Buah Mangga Pada Masyarakat Desa. Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi, 3(1), 38-44.
- Zuhroh, d. (2021). Perlakuan Akuntansi Produk Cacat Dan Produk Rusak Pada Pt "Epi" Di Surabaya. Jurnal Teknik Industri, 24(1), 18-29. [Http://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/industri/index](http://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/industri/index)